

**Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Branding Wisata dalam Upaya Pengembangan Potensi Wisata Lembah Kecubung di Desa Penanggungan, Kabupaten Mojokerto**

*Community Service Through Tourism Branding In An Effort To Develop The Tourism Potential Of The Kecubung Village In Penanggungan Village, Mojokerto District*

**Sukma Ayu Susilowati<sup>1</sup>, Mahimma Romadhona<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Prodi Desain Komunikasi Visual, Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur, Indonesia  
Email : [21052010061@student.upnjatim.ac.id](mailto:21052010061@student.upnjatim.ac.id)

**Article History:**

Received: 13 September 2023

Revised: 10 Oktober 2023

Accepted: 29 November 2023

**Keywords:** content, format, articles

**Abstract:** Village development activities are an integral part of the Merdeka Campus Competency Program (PKKM) in line with MBKM KKNT. Participating students perform community service as proof of their commitment to strengthening and supporting their community, in accordance with the principles of the Three Dharma Universities which include teaching, research, and devotion to the community. Village Development Program in Penanggungan Village, Trawas, Mojokerto, attractive tourist destinations near the mountains, is a real step forward in providing ideas and solutions to the problems of the village community. The Trawas area is a famous tourist destination, with beautiful natural environments, cafes, and tourist attractions that contribute significantly to the village economy. Some destinations in Trawas, such as the Kecubung Valley, are newly opened on October 12, 2023, but may be missed as tourists tend to visit places that are widely discussed in the Trawas area. UPN DKV students focus Bina Village's work program on branding Agrowisata Valley Kecubung to increase the attractiveness and visibility of this new destination.

**Abstrak.** Kegiatan pengembangan desa merupakan bagian integral dari Program Kompetensi Kampus Merdeka (PKKM) sejalan dengan MBKM KKNT. Mahasiswa yang berpartisipasi melakukan pengabdian masyarakat sebagai bukti nyata komitmennya dalam memperkuat dan mendukung komunitasnya, sesuai dengan prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program Pembangunan Desa di Desa Penanggungan, Trawas, Mojokerto, destinasi wisata menarik dekat pegunungan, merupakan langkah nyata ke depan dalam memberikan ide dan solusi terhadap permasalahan masyarakat desa. Kawasan Trawas merupakan destinasi wisata yang terkenal, dengan lingkungan alam yang indah, kafe, dan tempat wisata yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian desa. Beberapa destinasi di Trawas, seperti Lembah Kecubung, tempat wisata yang baru dibuka pada 12 Oktober 2023, namun mungkin terlewatkan karena wisatawan cenderung mengunjungi tempat-tempat yang banyak dibicarakan pada daerah Trawas. Mahasiswa program studi Desain Komunikasi Visual UPN Veteran Jawa Timur memfokuskan program kerja Bina Desa pada branding Agrowisata Lembah Kecubung untuk meningkatkan daya tarik dan visibilitas destinasi baru ini.

**Kata Kunci:** Branding, Wisata, Bina Desa

## PENDAHULUAN

Kegiatan bina desa merupakan bagian dari Program Kompetensi Kampus Merdeka (PKKM), memiliki fokus kegiatan yang sejalan dengan Kuliah Kerja Nyata TEmatik (KKNT) MBKM. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan bina desa juga melakukan aktivitas pengabdian

kepada masyarakat, serupa dengan kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKNT MBKM. Seperti pada KKNT, kami juga mengikuti prinsip "Tri Dharma Perguruan Tinggi" yang mencakup tiga bidang: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Tujuan dari pelaksanaan program bina desa bagi mahasiswa adalah membantu memberikan gagasan pemikiran serta solusi terhadap permasalahan yang tengah dihadapi oleh masyarakat desa. Langkah ini menjadi bukti nyata dalam upaya pemberdayaan dan dukungan terhadap masyarakat lokal.

Program bina desa kali ini dilakukan pada Desa Penanggungan, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto. Daerah ini merupakan destinasi wisata yang menarik. Trawas adalah daerah wisata dekat dengan pegunungan yang letaknya cukup dekat dengan Surabaya dengan jarak 65 km. Letak wilayah Trawas berada di kaki dan lereng pegunungan Arjuno – Welirang serta gunung Penanggungan dengan rata-rata memiliki tinggi 700 meter di atas permukaan laut dengan suhu udaranya mencapai 18-20 derajat celcius. Hal ini bisa menjadi salah satu faktor bahwa daerah Trawas terkenal sebagai daerah wisatawan, baik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Banyak pengunjung wisata, termasuk mereka yang berasal dari Surabaya dan Sidoarjo, memilih daerah trawas sebagai tempat tujuan berlibur mereka, rata-rata mereka mengunjungi Trawas untuk tamasya. Hal ini lumrah terjadi karena daerah Trawas sangat ideal untuk dijadikan tempat berlibur, terutama dengan pemandangan langsung gunung Arjuno dan Penanggungan, ditambah dengan iklim yang begitu sejuk dan nyaman. Di daerah ini, terdapat banyak kafe dan tempat wisata yang telah dibangun. Keberadaan kafe dan tempat-tempat wisata tersebut tidak hanya memberikan lapangan

Mata pencaharian masyarakat desa juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian desa. Kafe yang cukup dikenal di daerah Trawas, seperti Gurtenhutte, Independent, Antasena turut menjadi daya tarik pada Kawasan ini. Para wisatawan cenderung mendatangi tempat-tempat yang telah populer/viral atau tempat yang sering terdengar bagi mereka. Akibatnya, beberapa destinasi wisata di daerah Trawas mungkin terlewatkan oleh para wisatawan, terutama tempat wisata yang baru saja dibuka atau diresmikan, seperti wisata Lembah Kecubung.

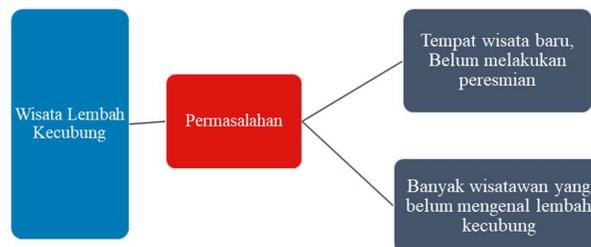
Lembah Kecubung adalah destinasi wisata baru yang terletak di Desa Penanggungan, Kecamatan Trawas. Tempat ini sangat menarik karena menawarkan pemandangan yang sangat indah karena langsung mengarah ke gunung arjuno dan penanggungan. Agrowisata ini juga memiliki wahana yang cocok untuk dikunjungi. Selain itu, restoran di area wisata juga ideal sebagai tempat menikmati berbagai kuliner. Tempat wisata ini baru saja diresmikan pada 12 Oktober 2023, sehingga tergolong sebagai destinasi baru di daerah Trawas. Hal ini mendorong

program kerja mahasiswa DKV UPN yang memfokuskan pada membranding agrowisata Lembah Kecubung di Desa Penanggungan, sebagai program kerja yang dilaksanakan saat Bina Desa.

## METODE

Penelitian berdasarkan hasil observasi yang dilakukan Mahasiswa Bina Desa di Desa Penanggungan yang dimulai pada tanggal 20 September 2023 hingga seluruh program kerja selesai di kerjakan 31 Oktober 2023 di mana program kerja yang dilakukan untuk memberikan dampak yang baik pada branding Wisata Agro Lembah Kecubung. Mitra dari kegiatan ini adalah Pak Slamet selaku pemilik wisata Lembah Kecubung, Bu Yunita sebagai perwakilan perangkat desa, dan beberapa tokoh Masyarakat.

Metode pelaksanaan branding wisata ini secara garis besar dapat digambarkan dalam gambar berikut :



**Gambar 1.** Diagram Rumusan Masalah  
Sumber: Penulis



**Gambar 2.** Diagram Metode Pelaksanaan  
Sumber: Penulis

## HASIL

Menurut data Lembah kecubung memiliki beberapa wahana yang disajikan diantaranya ada kolam ikan terapi, restoran, petik sayur organik, pemancingan dan water tubing. Belum ada penanda pada setiap wilayah ini, mengingat Lembah kecubung adalah tempat wisata yang baru ada pada desa penanggungan. Sebelum eksekusi dengan program yang kelompok bindes trawas

tentukan, kami telah melakukan beberapa konsultasi kepada pihak pemilik Lembah Kecubung dan perangkat desa terkait program kerja apa saja yang dapat mahasiswa kelola terhadap program kerja tersebut. Program branding Agrowisata Lembah Kecubung ini meliputi sbb:

#### **A. Pembuatan dan mengelola akun sosial media pada tempat wisata**

Penggunaan media sosial dapat berdampak positif bagi insdustri pariwisata. Masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi melalui media sosial karena memiliki karakteristik interaktif. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Theodosia, dosen sekolah tinggi pariwisata pelita harapan (STPPH) mendapat kesimpulan bahwa konten yang diposting wisatawan di sosial media memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap bisnis jasa pariwisata dan memberikan keuntungan juga kepada wisatawan yang akan melakukan wisata, lewat media sosial wisatawan dapat menyerap informasi tentang kualitas layanan, pengalaman, sampai variasi harga yang menarik. Untuk mencapai pada target pengunjung suatu wisata, rupanya karakteristik pesan yang disampaikan melalui media sosial cukup berperan penting dalam membangun kepercayaan terhadap informasi yang diberikan. Dalam konteks pemenuhan informasi bagi wisatawan kualitas argument dapat mempengaruhi faktor positif dan signifikan terhadap motif pencarian informasi. Wisatawan butuh informasi dengan relevan juga data yang akurat serta mengandung informasi yang jelas untuk memudahkan wisatawan memilih informasi yang diminati.



**Gambar 3.** Akun Instagram Lembah Kecubung

Sumber: Instagram

Pembuatan akun sosial media pada Lembah kecubung menjadi landasan agar para wisatawan tertarik pada tempat wisata wisata yang baru saja dibuka untuk umum ini. Dengan pemasaran secara online, banyak wisatawan dari luar kota yang dapat melihat dan tertarik untuk mengunjungi Lembah kecubung. Dengan meningkatnya para wisatawan diharapkan dapat menambah pemasukan bagi BUMDES desa penanggungjawab.



**Gambar 4.** Proses Pengambilan Konten Vidio

Sumber: Penulis

Adapun tahapan pembuatan konten media sosial lembah kecubung sebagai berikut :

1. Menyiapkan Ide Pembuatan konten

Menyiapkan *brainstorming* atau ide pembuatan konten video/foto di daerah Lembah Kecubung, menentukan spot mana yang nantinya dijadikan konten. Pada tahap ini tim sosial media juga menentukan model atau pemeran yang akan mengisi konten

2. Pengambilan Vidio/ foto sesuai konsep

Pembuatan video/ foto sesuai pada konsep yang sudah tim tentukan. Pengambilan video foto bisa berjalan tidak lancar jika terjadi masalah yang tidak terduga seperti keadaan langit yang mendung atau keadaan Agrowisata Lembah Kecubung terlalu ramai

3. Pengeditan video/ foto

Mengedit vidio/ foto setelah pengambilan konten merupakan tahapan ke 3 dalam pembuatan konten. Pengeditan bisa dilakukan dengan *color grading* pada video, pemberian *voice over* atau teks pada video, penambahan *digital imaging* pada foto, dan sebagainya.

4. Membuat *copy writing* untuk caption

Setelah tahapan diatas telah dilakukan, langkah selanjutnya adalah pembuatan

*copy writing*, gunanya sebagai penambahan caption ketika konten diupload pada sosial media seperti Instagram

5. Upload konten pada platform yang telah disepakati

Ketika semua kegiatan telah dilakukan, baru tim media sosial dapat memasarkan kontennya pada platform Instagram you tube, tik tok, dan lain sebagainya.

### **B. Pembuatan Sign System Pada Tempat Wisata**

Saat kita berada pada kawasan yang sebelumnya belum pernah dikunjungi, pasti akan asing untuk menemukan spot atau beberapa wilayah pada tempat tersebut. Menyebabkan papan petunjuk arah merupakan elemen penting di dalam kawasan pariwisata, fungsinya sebagai penanda, petunjuk arah yang menuntun jalan para pengunjung untuk berpindah dari satu titik ke titik wisata lainnya.

Lembah Kecubung adalah tempat wisata yang baru pada Desa Penanggungan, Kecamatan Trawas, kabupaten Mojokerto. Saat tempat wisata ini baru saja diresmikan, kawasan wisata ini belum ada petunjuk arah. Hal ini dapat membingungkan pengunjung yang baru pertama kali berkunjung. Pada proses kegiatan ini dilakukan dengan pembuatan papan petunjuk arah serta simbol pada Kawasan agrowisata Lembah kecubung di desa penanggungan kecamatan trawas. Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan oleh mahasiswa pelaksana bina desa jurusan Desain Komunikasi Visual.



Gambar 5. Pembuatan Sign Sistem

Sumber: Penulis



Gambar 6. Pemasangan Sign System

Sumber: Penulis

Tahapan dalam pembuatan *sign system* dimulai dari survey lokasi Lembah Kecubung untuk menentukan lokasi mana saja yang sesuai ketika pemasangan *sign system* dilakukan. Mendesain tulisan yang akan diletakkan pada papan penanda melalui desain digital alasan penggunaan desain digital supaya font pada *sign* sama bentuknya, lebih awet daripada pengecatan, dan mempersingkat waktu pengerjaan. Setelah tahapan telah dilakukan, tahap terakhir adalah pemasangan desain *sign* pada kayu, setelahnya dilakukan pemasangan *sign* kayu pada taing dan diletakkannya *sign* pada lokasi wisata Lembah Kecubung.

### C. Membuat Poster Edukasi Untuk Kawasan Wisata

Esensi dari penempatan poster edukasi adalah untuk meningkatkan wawasan para wisatawan. Melalui poster edukasi, para pelancong dapat memperoleh informasi singkat mengenai apa yang tengah mereka lihat. Tujuan dari poster ini adalah agar wisatawan dapat berwisata sambil belajar. Wisata Lembah Kecubung memiliki fasilitas terapi ikan, dimana kami membuat poster edukasi yang menjelaskan berbagai manfaat terapi ikan bagi kesehatan dan manfaat lainnya yang dapat diperoleh melalui terapi ikan. Tidak hanya itu, kami juga menempatkan poster edukasi di area petik sayur di Lembah Kecubung. Dengan adanya deskripsi tentang manfaat sayuran yang akan dipetik, pengunjung dapat lebih memahami manfaat dari sayuran yang mereka pilih dan petik sendiri.



Gambar 7. Penempatan poster edukasi

Sumber: Penulis

Tahap pengerjaan poster edukasi dimulai dari survei mengenai benda atau apa saja yang perlu diberikan informasi, contohnya pada daerah terapi ikan, wisatawan perlu mengetahui informasi tentang ikan yang dijadikan terapi. Pemotretan dilakukan untuk mengumpulkan obyek foto. Obyek foto tersebut digunakan sebagai bahan untuk desain poster melalui teknik *digital imaging*. Tahap terakhir adalah pengumpulan informasi yang diperlukan, berupa isi deskripsi tentang benda yang akan dijadikan edukasi. Setelah semua tahap tersebut selesai, poster edukasi dicetak dan dibingkai, lalu diletakkan pada area Lembah Kecubung sesuai dengan informasi benda. Seluruh desain dan media branding telah diserahkan kepada kepala desa Penanggungan.



Gambar 8. Penyerahan *sign system* kepada Kepala Desa Penanggungan

Sumber: Penulis

## **KESIMPULAN**

Lembah kecubung adalah tempat wisata yang baru diresmikan, pada peresmian tempat wisata baru cukup sulit menarik wisatawan tanpa adanya branding dikarenakan pada daerah Lembah kecubung yaitu Desa Penanggungan, Kecamatan Trawas termasuk desa wisata yang artinya sudah banyak tempat wisata lain selain Agrowisata Lembah Kecung, tempat wisata lain sudah menemukan pasarnya dikarenakan para wisatawan sudah lama mengetahui tempat tempat tersebut. Upaya dalam branding kepada Wisata Lembah Kecubung perlu dilakukan, fungsinya agar wisatawan banyak berkunjung pada tempat ini, banyaknya pengunjung akan membantu perekonomian pada desa. Mahasiswa Bina Desa 2023 jurusan Desain Komunikasi Visual Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur membantu warga dalam pengerjaan branding wisata Lembah Kecubung. Adapun hasil dari branding yang dilakukan mahasiswa, pengunjung pada Lembah kecubung meningkat. Hal ini juga di dukung pada akun media sosial Lembah Kecubung ramai di tonton dan diikuti oleh calon wisatawan.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi melalui Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) ini kami dapat melaksanakan program Bina Desa yang dapat direkognisi 21 SKS. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak Desa Penanggungan, Kec. Trawas, Kab. Mojokerto yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

Achmad, Feerzet, Titi Marlina, Rio Mardiansyah, Andri Sanjaya, and Yunita Fahmi. “Pengelolaan Sampah Plastik Menjadi Paving Block Sebagai Prospek Bisnis Masyarakat Desa Kota Agung Pesawaran.” *Abdimasku* 6, no. 3 (2023): 857–63.

Fauzi, Husni, Yayan Hendayana, Nurul Rahmah, Berliana Febrianti, Adela Rizkha, Diana

Noviyanti, Evi Permatasari, et al. "PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA SRIMUKTI KABUPATEN BEKASI." *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 3, no. 3 (2023): 155–66. <https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.717>.

Gamayanto, Indra, Hanny Haryanto, Ardiawan Bagus Harisa, and Abas Setiawan. "Pelatihan Konsep Gamification Profiling Pada SMA Negeri 3 Semarang." *Abdimasku* 6, no. 3 (2023): 696–711.

Gede Purwita, Dewa, and Gede Pasek Putra Adnyana Yasa. "PERANCANGAN ULANG SIMBOL DAN PAPAN PENUNJUK ARAH PADA AREA OBYEK WISATA MONKEY FORESTid 2." *Jurnal Lentera Widya* 1, no. 1 (2019). <https://doi.org/e-ISSN 2684-9801>.

Maulana, Hendra, Alfia Indah Handayani, Muhammad Ikhsan Fitriana, Luqy Aizzatul Fakhroh, Riris BR Oktauli Sijabat, and Finda Rohmatin Nakrowiyah. "Sosialisasi Dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission (OSS) Untuk Mitra UMKM Tape Desa Musir Kidul Dusun Semen." *Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia* 2, no. 3 (2023): 28–33. <https://doi.org/10.55542/jppmi.v2i3.668>.

Maulana, Hendra, Siti Mi', Danur Rahmah, Afandy Yosediputra, Fatma Endah Cahyaningrum, Nina Zenitha, Sekar Sari, and Vivi Aprilliya Ningsih. "Bawang Merah Goreng (Bareng Dio) Sebagai Bentuk Diversifikasi Inovasi Produk Ukm Budidaya Bawang Merah Puspita Makmur Nganjuk." *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2, no. 2 (2023): 166–72. <https://doi.org/10.58192/karunia.v2i2.1037>.

Rusmiati Aliyyah, Rusi, Rahmawati, Widiya Septriyani, Jaihan Safitri, and Siti Nur Paridotul Ramadhan. "KULIAH KERJA NYATA: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENDAMPINGAN PENDIDIKAN." *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)* 5, no. 2 (2021): 663–76. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i2.4122>.

Wikipedia. "WIKIPEDIA: Trawas, Mojokerto," January 26, 2022. [https://id.wikipedia.org/wiki/Trawas,\\_Mojokerto](https://id.wikipedia.org/wiki/Trawas,_Mojokerto).